



Strategi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Efektif Siswa Kelas VI/B SDN 55 Sridadi

Gusnia Rindiani¹, Amelia Murba², Ahmad Sobari³, Yantoro⁴, Bradley Setiyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: gusniarindiani@gmail.com, ameliamurba90@gmail.com, sutajool123@gmail.com, yantoro@unja.ac.id, bradleysetiyadi@unja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Implementation; Elementary School Learning Strategy.</i>	This research focuses on three basic questions: 1) How are the learning activities implemented for class VI/B students at SDN 55 Sridadi, 2) What are the training techniques used by educators to present class VI/B students at SDN 55 Sridadi, and 3) What is the influence of the activities learning for class VI/B students at SDN 55 Sridadi? Three data collection methods are used in the qualitative descriptive method: meetings, perceptions, and documentation. Secondary and primary research data sources (informants). This paper shows that effective learning strategies can automatically improve student learning achievement at SDN 55 Sridadi and student learning activities based on observation and analysis of class VI/B student activities in learning activities. The implementation of the arrangement followed by class VI/B educators at SDN 55 Sridadi is: 1) Affective Learning Approach; 2) Contextual Learning Approach; 3) Inquiry Learning Approach; 4) Problem Based Learning Approach; and 5) Cooperative Learning Approach.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Implementasi; Strategi Pembelajaran SD.</i>	Penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan mendasar: 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi, 2) Bagaimana teknik latihan yang digunakan pendidik untuk menghadirkan siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi, dan 3) Bagaimana pengaruh kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi? Tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode deskriptif kualitatif: pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian sekunder dan primer (informan). Tulisan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 55 Sridadi dan aktivitas belajar siswa berdasarkan observasi dan analisis aktivitas siswa kelas VI/B dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penataan yang diikuti oleh pendidik kelas VI/B SDN 55 Sridadi adalah: 1) Pendekatan Pembelajaran Afektif; 2) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual; 3) Pendekatan Pembelajaran Inkuiri; 4) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah; dan 5) Pendekatan Pembelajaran Kooperatif.

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah paling mendesak di zaman kita adalah masalah pendidikan. Di abad mendatang, tantangan akan dihadapi oleh generasi mendatang, terutama untuk keberhasilan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional, memperoleh tenaga kerja yang berkualitas, dan bersaing dengan bangsa lain. Selain pembinaan keilmuan, pendidikan lebih menekankan pada pembinaan karakter umum mahasiswa untuk membantu mereka berkembang. Menurut Charles E. Silberman, pendidikan berbeda dengan pengajaran karena pengajaran hanya berfokus pada mendukung pertumbuhan intelektual siswa. Pelatihan, sekali lagi, mengharapkan untuk menumbuhkan semua bagian dari karakter dan juga kemampuan manusia, mental, emosional dan psikomotorik. Terlepas dari

kenyataan bahwa mendidik adalah metode yang kuat untuk menyusun sekolah, pelatihan memiliki kepentingan yang lebih luas daripada mendidik.

Pendidik yang berkualitas diperlukan agar pola pembelajaran yang diajarkan selama proses belajar mengajar efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Guru yang berkualitas dan diharapkan mampu membimbing siswa hingga mencapai usia yang kita harapkan sesuai tujuan dan cita-cita negara merupakan hal mendasar dalam pengalaman mendidik dan berkembang. Oleh karena itu, mengajarkan materi saja tidak cukup bagi seorang guru; Selain itu, mereka harus mahir membina lingkungan belajar yang positif dan mempertimbangkan untuk menggunakan strategi dan metode pengajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran dan keadaan siswa.

Kehadiran siswa dan guru merupakan faktor penting yang saling bergantung.

Di SDN 55 Sridadi, guru yang mendemonstrasikan latihan kepada siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran mereka karena ketika siswa mendapatkan pengalaman, guru sebenarnya berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada siswanya. Pengajaran untuk mengajak mahasiswa agar dinamis dan nyambung sehingga dapat maju dengan sukses merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi pengajar dalam menyusun ilustrasi. karena adanya latihan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu cara untuk membekali siswa dengan kegiatan belajar adalah dengan mengubah kegiatan rutin. Diperlukan strategi pembelajaran yang menarik untuk mengatasi masalah ini.

Berangkat dari permasalahan yang disajikan, penelitian ini akan mencoba memberikan nuansa bagaimana menerapkan atau mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif di SDN 55 Sridadi, khususnya di kelas VI/B. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mencermati perincian masalah di atas 1) mengetahui latihan pembelajaran yang diselesaikan siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi; 2) mengetahui macam-macam metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas VI/B SDN 55 Sridadi; Selain itu, 3) mengetahui akibat dari penerapan sistem pembelajaran pada siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang disebut penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah di dunia nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan data yang terkumpul.

B. Pendekatan Penelitian

Ghony dan Almanshur (2012) menyatakan: 213); penelitian yang mengungkap keadaan sosial tertentu dengan secara tepat menggambarkan kebenaran yang dibentuk oleh kata-kata sehubungan dengan prosedur pengumpulan dan penguraian informasi yang berlaku yang diperoleh dari keadaan normal adalah metodologi yang diambil dalam ulasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi disebut metode pemilahan informasi. Dengan bantuan data yang telah

dikumpulkan, hipotesis yang telah dirumuskan diperiksa dan diuji. Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana dua orang bertemu dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna topik. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang masalah strategi guru dan pembelajaran efektif di SDN 55 Sridadi.

b) Metode Pengamatan

Menurut Nasution (1988), semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan. Pengumpulan data seringkali dilakukan dengan bantuan berbagai alat canggih agar dapat mengamati dengan jelas objek yang sangat kecil atau jauh. Rencana dan kinerja sekolah dan siswa dimonitor dengan menggunakan metode ini.

c) Metode Pendokumentasian

Dokumen adalah catatan sejarah. Lebih sering daripada tidak, laporan disusun, visual, atau penghenti acara yang fantastis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber tertulis seperti buku, literatur, dan bukti-bukti yang diperlukan.

D. Sumber Penelitian

Sumber informasi diharapkan memperoleh informasi yang solid, khususnya:

a) Sumber data primer

Sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data Data penelitian berasal dari informan yaitu guru, kepala sekolah, dan siswa di SDN 55 Sridadi.

b) Sumber data sekunder

Selama proses pengumpulan data, sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memasok data. Buku tentang penerapan sistem pembelajaran yang kuat memberikan informasi tambahan untuk penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Strategi Pembelajaran dan Aktifitas Belajar Siswa kelas VI/B SDN 55 Sridadi

Yang dimaksud dengan “pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran” adalah proses pelaksanaan rencana atau strategi

mengajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan teori tindakan guru. khususnya di Sridadi di SDN 55/I Sridadi. Ketika proses pembelajaran adalah upaya guru untuk mendorong aktivitas siswa dengan menyajikan materi pelajaran, maka prinsip kegiatan pembelajaran adalah siswa sendiri yang mengolah dan mencerna materi sesuai dengan keinginan, kemampuan, bakat, dan latar belakang. Siswa harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Rohani, 2010:9–10). Agar pembelajaran berhasil, maka harus melibatkan berbagai aktivitas fisik dan mental. Kekuatan ini tetap untuk memperoleh hasil mengajar yang optimal dengan ikut aktif dalam proses mengajar (proses memperoleh hasil mengajar). Semua peran dan kehendak dikerahkan dan diarahkan dengan cara ini.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru kelas VI/B di SDN 55 Sridadi menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan masing-masing kelas. Informasi ini didasarkan pada informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Sementara itu, cenderung terlihat bahwa siswa di SDN 55 Sridadi yang mengikuti perkembangan pengalaman dengan sistem pembelajaran yang berbeda lebih dinamis, menarik, dan energik dalam menaruh minat pada pembelajaran pendidik. Di SDN 55 Sridadi, terlihat dari pengamatan dan analisis aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, kegiatan tersebut secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran yang digunakan guru kelas VI/B SDN 55 Sridadi

Ini mirip dengan seorang nakhoda tanpa kompas yang mengeluh karena tidak memiliki strategi pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya dan tidak dipandu oleh tujuan instruksional saat mengajar. Meski terdengar aneh, beberapa pendidik tetap mengabaikan hal ini (Martinis, 2007:26). Gambaran strategi pembelajaran yang diterapkan guru kelas VI/B di SDN 55 Sridadi adalah sebagai berikut:

a) Strategi Pembelajaran Afektif

Pembelajaran afektif merupakan strategi yang bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif disamping sejumlah dimensi lainnya. Sanjaya (2012) mengatakan bahwa sikap dan keterampilan afektif berkaitan dengan volume yang sulit diukur karena memperhitungkan kesadaran internal

seseorang dan juga dapat muncul dalam perilaku sebagai hasil dari proses pembelajaran guru.

b) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual, ataupun disingkat CTL, adalah metode pendidikan yang menekankan partisipasi penuh siswa dalam proses penemuan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi dunia nyata untuk mendorong siswa memasukkan pengetahuannya. telah mereka pelajari dalam praktek. Fokus mendasar dari strategi pembelajaran kontekstual adalah pengembangan tiga aspek: afektif, kognitif, dan psikomotor. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c) Meminta Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran permintaan adalah perkembangan latihan yang menggaris bawahi penalaran dasar dan ilmiah untuk melacak jawaban atas suatu masalah.

d) Metodologi Pembelajaran Berbasis Masalah

SPBM, atau metodologi pembelajaran berbasis masalah, dapat dianggap sebagai perkembangan latihan pembelajaran yang menggarisbawahi pemikiran kritis secara eksperimental.

e) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah metode pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam tugas-tugas terstruktur untuk dapat memajukan pembelajaran mereka dan berkontribusi pada keberhasilan kelompok secara keseluruhan.

3. Hasil dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa

Hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa di kelas setelah penerimaan bahan ajar dan juga evaluasi pembelajaran. Menurut Sudjana (2005), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa karena adanya kesempatan untuk berkembang. Selain itu, siswa menanggapi secara positif instruksi yang memanfaatkan strategi pengajaran yang efektif. Jika guru antusias dalam proses pembelajaran, maka siswa akan mampu menyerap informasi. sehingga, jika mereka memiliki pemahaman materi yang solid, siswa pada akhirnya dapat menguasai semuanya dan meningkatkan hasil belajarnya.

Sebagian dari metodologi pembelajaran ini memiliki efek positif karena dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Secara alami, papan kemajuan instruktur dan penguasaan tata bahasa yang baik harus disalahkan atas peningkatan hasil belajar. Jika pendekatan ini diambil, gagasan tentang sistem pencernaan yang rumit akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Ketika strategi ini digunakan, tidak hanya membuat belajar menjadi lebih mudah, tetapi juga memudahkan siswa untuk memahami pesan dan topik. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang dapat mengakibatkan peningkatan aktivitas siswa dan mempengaruhi hasil belajar. Hasil pelaksanaan filosofi belajar yang berbeda seperti ini berpengaruh signifikan terhadap siklus dan hasil belajar siswa kelas VI/B di SDN 55 Sridadi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tulisan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 55 Sridadi dan aktivitas belajar siswa berdasarkan observasi dan analisis aktivitas siswa kelas VI/B dalam kegiatan pembelajaran. Berikut langkah-langkah yang dilakukan guru kelas VI/B SDN 55 Sridadi dalam melaksanakan perencanaan tersebut: 1) Metode Pembelajaran Afektif, 2) Metode Pembelajaran Kontekstual, 3) Metode Pembelajaran Inkuiri, 4) Metode Pembelajaran Masalah-Metode Pembelajaran Berbasis, dan 5) Metode Pembelajaran Kooperatif Menerapkan strategi ini tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran tetapi juga penyampaian pesan dan materi pelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang dapat mengakibatkan peningkatan aktivitas siswa dan mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Peneliti menawarkan tiga rekomendasi berdasarkan kesimpulan ini.

1. Analisis penelitian ini perlu dijadikan acuan untuk penelitian lain yang sejenis, khususnya yang berfokus pada bagaimana strategi pembelajaran khususnya SD/MI atau sederajat diimplementasikan di sekolah.

2. Setiap guru di SDN 55 Sridadi menggunakan strategi pembelajaran yang baik karena memperhatikan kebutuhan siswa dan tingkatan kelas.
3. Untuk dijadikan acuan dalam rangka keberhasilan proses pembelajaran di SDN 55 Sridadi, diperlukan analisis lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Subana, M. dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Bandung: Alvabeta cv.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.